

KESALAHAN PENGGUNAAN *SETSUZOKUSHI SOSHITE* (そして), *SOREKARA* (それから), DAN *SORENI* (それに) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG ANGKATAN 2012 UNIVERSITAS BRAWIJAYA

SKRIPSI

**OLEH:
LAILA TURROHMAH
115110600111025**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

ABSTRAK

Turrohmah, Laila. 2015. **Kesalahan Penggunaan *Setsuzokushi Soshite* (そして), *Sorekara* (それから), dan *Soreni* (それに) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2012 Universitas Brawijaya.** Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.
Pembimbing : Febi Ariani Saragih, M.Pd

Kata Kunci : Kesalahan, *Setsuzokushi*

Setsuzokushi mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pembentukan kalimat bahasa Jepang, yaitu untuk menghubungkan kalimat dengan kalimat atau merangkaikan bagian-bagian kalimat. *Setsuzokushi* (*konjungsi*) merupakan salah satu kelas kata yang termasuk ke dalam *jiritsugo* yang tidak dapat mengalami perubahan. Ada berbagai macam *setsuzokushi* di dalam bahasa Jepang, diantaranya *soshite*, *sorekara* dan *soreni*. Ketiga *setsuzokushi* tersebut memiliki makna yang hampir sama namun memiliki fungsi yang berbeda-beda jika digunakan dalam sebuah kalimat. Hal tersebut menyebabkan pembelajar bahasa Jepang sering melakukan kesalahan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang fungsi dan penyebab kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab 2 rumusan masalah, yaitu (1) Apa sajakah kesalahan fungsi *setsuzokushi soshite*, *sorekara*, dan *soreni* yang dilakukan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 Universitas Brawijaya, (2) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012 Universitas Brawijaya melakukan kesalahan dalam menggunakan *setsuzokushi soshite*, *sorekara*, dan *soreni*.

Penelitian ini menggunakan metode gabungan kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menjabarkan instrumen penelitian dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data secara rinci untuk mendeskripsikan kesalahan fungsi dan faktor penyebabnya. Data yang diteliti berupa kesalahan penggunaan *setsuzokushi soshite*, *sorekara*, dan *soreni* beserta penyebabnya dengan instrumen berupa tes dan angket.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beragam kesalahan fungsi *soshite*, *sorekara* dan *soreni* yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012. Kesalahan paling banyak dilakukan adalah fungsi *sorekara* yang memiliki makna *soreirai*, yaitu sebesar 85%. Kesalahan yang paling sedikit dilakukan adalah fungsi *soshite* dan *sorekara* yang digunakan untuk menggabungkan kejadian yang berturut-turut yang berhubungan dengan waktu, yaitu sebesar 37%. Faktor penyebab kesalahan, diantaranya adalah salah menghipotesiskan konsep sebesar 36%. Penerapan kaidah yang tidak sempurna sebesar 25%. Ketidaktahuan akan pembatasan kaidah sebesar 20% dan penyamarataan berlebihan sebesar 19%.

要旨

テウッロマ、ライラ。2015。ブラウイジャヤ大学の日本語教育学科 2012 年入学の学生における接続詞「そして」、「それから」、および「それに」の誤用。ブラウイジャヤ大学日本語教育学科。

指導教官：フェビ・アリアニ・サラギー

キーワード：誤用、接続詞

日本語は、日本語の文の形成に大切なことがある、それは文と文をつないで、文の部分を合わせるの用いられる。接続詞は変わらない自立語に属する品詞分類の一つである。日本語には様々な接続詞がある、それは「そして」、「それから」、「それに」。三つの接続詞は同じ意味を持ちますが、でも文使用ながら違う意味があり。そのこと、日本語学習者に作った誤用が多い。それで、著者が使い方の誤用と誤用の原因を分析する。論文目的は（１）ブラウイジャヤ大学日本語教育学科 2012 年生による接続詞「そして」、「それから」、「それに」の使い方の誤用を分析した。

（２）ブラウイジャヤ大学日本語教育学科 2012 年生による接続詞「そして」、「それから」、「それに」の誤用の原因を分析した。

この研究は定量で定性分析である。いわゆる、定量分析では研究のテストを記述して、定性分析は詳しくデータを分析して接続詞「そして」、「それから」、および「それに」の使い方の誤用の原因を書き表した。データ接続詞「そして」、「それから」、および「それに」の誤用と原因についてであり、テストとアンケートを使用した。

研究の結果に基づいて結論されられて、ブラウイジャヤ大学日本語教育学科 2012 年生による様々な接続詞「そして」、「それから」および「それに」の使い方の誤用がある。最高の誤用は接続し「それから」の「その時から」の意味 (85%)である。最低いの誤用は接続し「それから」および「それから」の時間的に連続して起こる二つの出来る事を前件. 後件としてつなぐの用いられる。その誤用は 37%である。誤用の原因は不規則な制限ルール(20%)、推量の誤解(36%)、過剰の規則(19%)、不定全な規則適用(21%)である、

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Iori, Isao. dkk. 2000. *Shokyu o Oshieru Hito no Tameni Nihongo Bunpou Hanbokku*. Tokyo: Suriie Nettowaku
- Iori, Isao. dkk. 2001. *Chuukyuu o Oshieru Hito no Tameni Nihongo Bunpou Hanbokku*. Tokyo: Suriie Nettowaku
- Katsumi dan Yamada Shinichi. 1998. *Setsuzokushi*. Japan: Senmon kyoiiku Publishing.
- Makino, Seiichi dan Michio Tsutsui . 1986. *Dictionary Of Basic Japanese Grammar*. Japan: The Japan Times, Ltd
- Moleong, L. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Moh. 1985. *Metode Penelitian Cetakan Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Sudjianto. 1996. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Susanti, Lina. 2014. *Penggunaan Konjungsi Soshite, Sorekara, Dan, Soreni Dalam Majalah Nipponia*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.
- Norimasa, Satou. 1994. *Tsukaikata no Wakaru Ruigo Rekai Jiten*. Japan: Shogakukan

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suliyanto. 2012. *Uji validitas dan reliabilitas*, (Online), (<http://management-usoed.ac.id>), diakses 1 September 2014

Tarigan dan Djago Tarigan. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*: Bandung: Angkasa

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Tanimori, Masahiro. 1994. *Handbook Of Japanese Grammar*. Singapore: Tuttle Publishing

